

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek penelitian melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini dilakukan dalam konteks yang alami, memanfaatkan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi alami, seperti mengamati perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek-aspek lainnya (Moleong, 2017) .

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dalam proses penemuannya tidak teknik statistik maupun metode kuantifikasi lainnya. pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam realita sosial, seperti kondisi masyarakat, latar belakang sejarah, perilaku manusia, fungsi organisasi, dinamika sosial, dan hubungan kekeluargaan. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori, praktik, kebijakan lapangan, serta solusi atas masalah sosial dan tindakan (Abdussamad Z. , 2021).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap satu objek tunggal

yang dibatasi oleh konteks ruang dan waktu, serta menggunakan berbagai sumber informasi dalam pendekatan kualitatif. Objek studi kasus bisa berupa lembaga, organisasi, sekelompok individu, atau kelompok sosial, komunitas, kejadian atau peristiwa, proses maupun isu. Alasan peneliti memilih jenis penelitian studi kasus adalah karena sesuai untuk menelaah kegiatan pembelajaran di TK IT Baitul Izzah, khususnya dalam hal strategi guru sentra dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini melalui metode *problem based learning*.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan secara langsung sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti dilakukan secara sadar dan terencana untuk memperoleh data yang mendalam terkait strategi guru sentra dalam meningkatkan kemandirian anak melalui metode *problem based learning* di TK Islam Terpadu Baitul Izzah Kota Bengkulu. Peneliti hadir di lapangan sebagai observator langsung tanpa mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran anak. Peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sentra, mencatat interaksi guru dan anak, serta memperhatikan bentuk strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemandirian anak.

Kehadiran peneliti bersifat alami dan tidak menciptakan tekanan terhadap subjek penelitian. Peneliti menjaga etika dan tidak mencampuri aktivitas pembelajaran, melainkan fokus pada pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga melakukan refleksi secara berkala terhadap temuan di lapangan untuk memastikan bahwa proses pengumpulan data berjalan objektif dan sesuai dengan fokus penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di TK IT Baitul Izzah yang terletak di Jalan Raya Pembangunan Nomor 1, Kota Bengkulu. Alasan peneliti memilih TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu sebagai lokasi penelitian karena sebagian anak di sekolah masih berada pada tahap awal dalam pengembangan kemandirian. Selain itu, peneliti menemukan permasalahan yang relevan dengan topik penelitian, sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut strategi yang diterapkan guru sentra dalam meningkatkan karakter kemandirian anak usia dini melalui metode *problem based learning* di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu.

## **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan sumber peneliti mendapatkan informasi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada narasumber

### **1. Sumber Data Primer**

Guru sentra. Guru sentra merupakan sumber utama yang memiliki peran langsung dalam penerapan kelas sentra serta berperan dalam strategi peningkatan kemandirian anak. Wawancara atau observasi terhadap guru bisa memberikan data tentang metode dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran sentra.

### **2. Sumber Data Sekunder**

#### **a. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah dapat menjadi sumber data sekunder yang berharga karena memiliki pemahaman mendalam mengenai kebijakan pendidikan, visi dan misi sekolah, serta standar pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah juga memahami secara keseluruhan strategi-strategi yang diterapkan guru di dalam kelas, termasuk upaya yang mendukung kemandirian anak. Informasi dari kepala sekolah dapat memberikan perspektif tambahan mengenai penerapan program pembelajaran

b. Guru Kelas

Guru kelas dapat memberikan informasi yang mendukung dan melengkapi data utama mengenai strategi pengembangan kemandirian di sekolah. Guru memiliki dokumentasi yang relevan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), catatan perkembangan anak, dan jurnal kegiatan.

c. Tata Usaha

Bagian tata usaha berperan sebagai sumber data sekunder dengan menyediakan dokumen administratif dan data operasional sekolah, seperti profil sekolah, kurikulum, data kehadiran siswa, serta laporan kegiatan. Data-data ini dapat mendukung penelitian dengan memberikan informasi latar belakang yang diperlukan mengenai sistem dan struktur program pembelajaran di TK. Tata usaha juga dapat menyediakan arsip program pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh guru.

d. Anak Didik

Anak didik menjadi objek penelitian untuk mengukur tingkat kemandirian yang dikembangkan. Observasi aktivitas anak selama kegiatan sentra akan memberikan data langsung tentang perilaku mandiri mereka. Dalam penelitian ini, objek penelitian

peneliti yakni anak-anak kelas B2 di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu.

e. Literatur dan Jurnal Ilmiah

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan strategi guru meningkatkan kemandirian pada pembelajaran sentra di pendidikan anak usia dini, yang bisa diambil dari jurnal, artikel ilmiah, buku, dan tesis sebelumnya.

f. Kebijakan Pendidikan

Dokumen resmi dari pemerintah atau instansi terkait, seperti Peraturan Menteri Pendidikan tentang pendidikan, kurikulum pendidikan anak usia dini.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan di kelas sentra untuk melihat langsung bagaimana strategi guru sentra saat menerapkan metode PBL dalam meningkatkan kemandirian anak. Pedoman observasi yang berfokus pada aktivitas guru dan anak, seperti interaksi, tugas yang diberikan, serta respons anak dalam melakukan tugas secara mandiri.

### **2. Wawancara**

Melakukan wawancara dengan guru sentra untuk mendapatkan informasi tentang strategi guru dalam menerapkan metode PBL yang digunakan dalam kegiatan

pembelajaran sentra. Wawancara juga dilakukan dengan guru kelas serta kepala sekolah.

### 3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen pembelajaran seperti modul ajar atau catatan guru tentang perkembangan anak. Dokumentasi foto atau video saat anak melakukan kegiatan juga dapat digunakan untuk mendukung hasil observasi.

## F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan secara berkelanjutan baik saat proses pengumpulan data maupun setelahnya dalam jangka waktu periode tertentu. Proses ini bersifat integratif dan = terus-menerus hingga data yang dibutuhkan terpenuhi. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu (Abdussamad Z. , 2021):

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyaring, merangkum, dan memfokuskan data pada halhal yang esensial. Tahap ini meliputi pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan menjadi informasi yang bermakna, seperti dengan membuat ringkasan, pengkodean, identifikasi tema, pengelompokan, dan penulisan memo.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bertujuan menampilkan informasi secara sistematis melalui uraian naratif, bagan, atau hubungan antar kategori. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap situasi yang diteliti dan menentukan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

## 3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian ini mungkin bisa menjawab apa yang ada pada rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam suatu penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara, dan berkembang setelah peneliti melakukan observasi langsung atau terjun langsung ke lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil temuan baru yang biasanya disajikan dalam bentuk deskripsi. Temuan ini menggambarkan suatu hal yang sebelumnya belum terlihat jelas menjadi lebih terang, serta dapat berbentuk hubungan sebab-akibat, interaksi antar komponen atau bahkan berupa hipotesis atau teori. Kesimpulan ditarik setelah melakukan observasi langsung di lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data lebih menekankan pada validitas dan reliabilitas. Suatu data

dianggap valid apabila informasi yang disampaikan peneliti sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Untuk menjamin validitas tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar mencerminkan kenyataan di lapangan. Dalam penelitian ini, kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi data agar hasil yang didapatkan dari penelitian lebih menyeluruh.

2. Transferabilitas

Transferabilitas berkaitan dengan sudah sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan di konteks lain. Peneliti menyajikan deskripsi yang mendalam dan terperinci mengenai latar belakang lokasi. Subjek, dan proses penelitian sehingga pembaca dapat menilai sendiri relevansi hasil penelitian dalam konteks berbeda.

3. Dependabilitas

Dependabilitas merujuk pada konsistensi data bila penelitian diulang di waktu yang berbeda. Untuk menjaga hal ini, peneliti mencatat secara sistematis seluruh proses penelitian, termasuk catatan lapangan, hasil wawancara, serta prosedur analisis data. Dokumentasi tersebut dapat ditinjau kembali sebagai bentuk *audit trail*.

#### 4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas menunjukkan sejauh mana data dan temuan bebas dari bias penelitian. Peneliti berusaha menjaga objektivitas dengan menyajikan data apa adanya, mendasarkan analisis pada fakta lapangan, serta menyimpan bukti pendukung berupa dokumentasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara sebagai bahan verifikasi.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Tahap pralapangan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengenali, dan mengevaluasi kondisi lapangan, memilih informasi yang relevan, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, serta mempertimbangkan aspek etika selama proses penelitian.

#### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti memahami konteks dan latar belakang tempat penelitian, mempersiapkan diri, serta memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam prosesnya, peneliti berperan aktif dalam kegiatan lapangan, melakukan observasi, mencatat data, dan memilih informan yang

sesuai dengan fokus penelitian hingga proses pengumpulan data selesai

### 3. Tahap analisis data

Tahapan ini melibatkan proses mengolah dan menafsirkan seluruh data yang telah dikumpulkan selama di lapangan. Analisis dilakukan secara bersamaan dengan proses kerja lapangan dan hasilnya akan dirumuskan ke dalam laporan penelitian.

### 4. Tahap penulisan hasil penelitian

Tahap menulis hasil laporan, yaitu mengenai uraian tentang gambaran umum daerah penelitian berisi uraian kondisi fisik dan nonfisik lokasi dan subjek penelitian. Analisis data ialah tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan dan jawaban dari penelitian serta pembahasan berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti